

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Interaksi Sosial

Media pembelajaran audio visual merupakan media yang dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan 4D oleh Thiagarajan dengan menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora*. Media audio visual digunakan sebagai media pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan terutama pada materi interaksi sosial dalam mata pelajaran IPS Terpadu.

Dasar yang digunakan untuk pengembangan media ini adalah peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 43 Ayat 5 (dalam Ramadhani, 2019), tampilan pendahuluan yang terdapat pada media pembelajaran berbasis audio visual materi interaksi sosial yang dikembangkan harus memenuhi kelengkapan penyajian, meliputi bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian penutup.

Pada tampilan pendahuluan media audio visual dibuat dengan menampilkan: (1) *cover*; media menampilkan contoh gambar mengenai interaksi sosial seperti interaksi antara individu dengan individu, interaksi antara individu dengan kelompok, interaksi tidak langsung dan lain sebagainya, (2) petunjuk pembelajaran, (3) judul dari materi yang akan dipelajari, (4) kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai, (5) peta konsep materi interaksi sosial, (6) tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada materi interaksi sosial, dan (7) pengamatan mengenai materi interaksi sosial yang berisi tentang soal-soal untuk melatih siswa

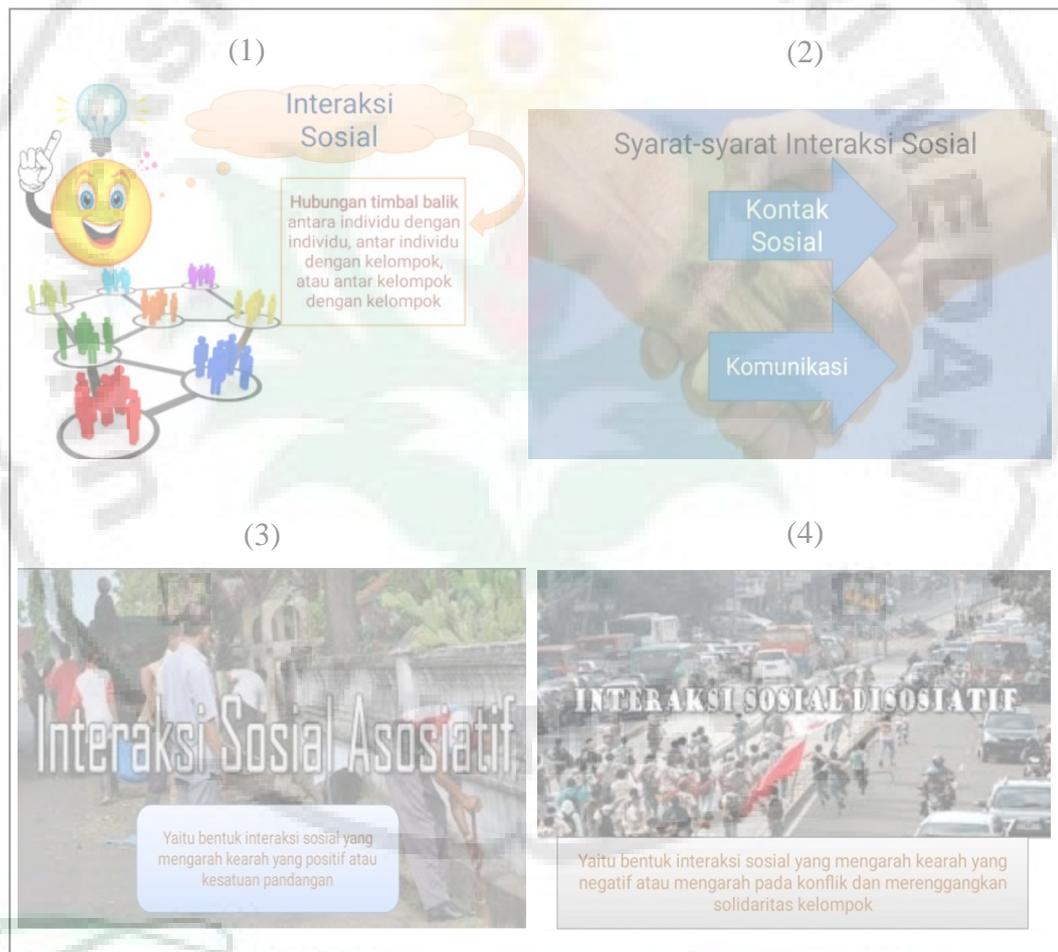
mampu berfikir kritis. Tampilan yang terdapat pada media pembelajaran berbasis audio visual yang dikembangkan secara visual dapat dilihat pada gambar 6.

The screenshot shows a user interface for an audio-visual learning media. It is divided into seven numbered sections:

- (1) Cover: A collage of images related to social interaction with the title 'MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL MATERI INTERAKSI SOSIAL' and the logo of Universitas Negeri Semarang (UNSWID).
- (2) Petunjuk (Instructions): A box with the text 'Perhatikan tayangan berikut ini dengan seksama!' (Pay attention to the following video carefully!).
- (3) Judul (Title): A graphic with the text 'INTERAKSI SOSIAL' and an illustration of people on a globe.
- (4) Kompetensi Dasar (Basic Competency) and Indikator (Indicator): A table with two columns.
- (5) Peta Konsep (Concept Map): A hierarchical diagram of 'INTERAKSI SOSIAL' branching into 'Pengertian Interaksi Sosial', 'Syarat-Syarat Interaksi Sosial', and 'Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial'. The latter branches into '1. Kontak Sosial' and '2. Komunikasi', which further subdivide into 'Asosiatif' and 'Disosiatif' forms.
- (6) Tujuan Pembelajaran (Learning Objectives): A 2x2 grid of objectives: 'Menjelaskan Pengertian Interaksi Sosial', 'Menjelaskan Syarat-syarat Interaksi Sosial', 'Menjelaskan Bentuk Interaksi Sosial yang Asosiatif', and 'Menjelaskan Bentuk Interaksi Sosial yang Disosiatif'.
- (7) Pengamatan (Observation): A section with an illustration of a girl reading and the text 'JAWABLAH SETIAP PERTANYAAN YANG TERDAPAT DALAM MEDIA AUDIO VISUAL' (Answer every question found in the audio-visual media).

Gambar 6. Tampilan Pendahuluan Media Audio Visual, (1) Cover, (2) Petunjuk Pembelajaran, (3) Judul, (4) KD dan Indikator, (5) Peta Konsep, (6) Tujuan Pembelajaran, (7) Pengamatan Mengenai Materi Interaksi Sosial.

Pada tampilan isi dalam media audio visual menjelaskan tentang materi interaksi sosial diantaranya: (1) pengertian interaksi sosial, (2) syarat-syarat interaksi sosial, (3) bentuk interaksi sosial yang asosiatif, dan (4) bentuk interaksi sosial yang disosiatif. Tampilan isi dari materi interaksi sosial dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Isi Media Audio Visual

Pada tampilan penutup dalam media pembelajaran berbasis audio visual yang dikembangkan menampilkan: (1) animasi ucapan terimakasih dan (2) biodata dari editor. Tampilan penutup media pembelajaran berbasis audio visual materi interaksi sosial dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Penutup Media Audio Visual

Setelah media pembelajaran berbasis audio visual disusun, selanjutnya dilakukan uji kelayakan media melalui angket yang divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, serta diujicobakan kepada siswa yang terdiri dari kelompok kecil dan kelompok besar. Hasil uji kelayakan dapat dilihat pada penjelasan berikut:

## 2. Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Interaksi Sosial di Kelas VII SMP Negeri 36 Medan

### a) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan dengan menilai video yang dibuat dan hasil penilaian dijadikan sebagai acuan revisi desain produk. Validasi ahli media dilakukan melalui 2 tahapan dengan beberapa saran perbaikan. Validasi ahli media tahap 1 dilaksanakan pada tanggal 1 November 2019 yang dinilai oleh Ibu Fitra Delita, M.Pd. Hasil rekapitulasi validasi produk oleh ahli media tahap 1 dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Rekapitulasi Validasi Produk Oleh Ahli Media Tahap 1

Aspek yang Dinilai	Sub Aspek	Pernyataan	Skor	Persentase Nilai (%)	Kriteria
Kelayakan Kegrafikan	Tipografi	Tidak menggunakan terlalu banyak	3	92, 85	Sangat Layak

		jenis huruf			
		Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	4		
		Lebar susunan teks normal	3		
		Spasi antarbaris susunan teks normal	4		
		Spasi antarhuruf normal	4		
		Jenjang/ hierarki judul-judul jelas, konsisten, dan proporsional	4		
		Tanda pemotongan kata ( <i>hyphenation</i> )	4		
	Ilustrasi	Penggunaan animasi yang baik	3	85	Layak
		Penggunaan ilustrasi gambar sangat menarik	3		
		Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek	3		
		Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan	4		
		Kreatif dan dinamis	4		
<b>Jumlah</b>			43	177,85	<b>Layak</b>
<b>Rata-Rata</b>				<b>88,92</b>	

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 12, dapat diketahui bahwa kualitas media berada pada kriteria **layak** dengan makna **direvisi seperlunya**. Revisi dilakukan karena terdapat kekurangan yaitu pada sub aspek ilustrasi yang mana ilustrasi contoh yang ditampilkan pada beberapa sub materi kurang menarik. Rekapitulasi hasil revisi validasi oleh ahli media dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Revisi Validasi Ahli Media

Nama Validator	Kondisi	Saran	Perbaikan
Fitra Delita M.Pd	Latar slide berwarna biru dan teks berwarna hitam	Perbaiki slide pada materi syarat-syarat interaksi sosial, usahakan warna teksnya terang.	Latar slide tetap berwarna biru, teks yang menjelaskan pengertian kontak sosial diganti dengan sub materi syarat-syarat interaksi sosial secara garis besar dan warna teks diganti dengan warna putih.
	Terdapat huruf yang hilang yaitu huruf "D"	Perbaiki kesalahan penulisan pada slide ciri asimilasi.	Diperbaiki kata dari "kebuayaan" menjadi "kebudayaan"
	Pada sub materi asimilasi, penjelasan contoh yang disajikan terlalu panjang. Pada sub materi pertentangan contoh yang disajikan adalah konflik antara kelompok pelajar dan masyarakat.	Sajikan ilustrasi contoh yang kontekstual (sesuai kehidupan sekitar siswa) pada sub materi asimilasi dan pertentangan.	Pada sub materi asimilasi ditampilkan contoh warga Tionghoa yang fasih berbahasa Indonesia setelah lama menetap di Indonesia. Pada sub materi pertentangan diganti dengan contoh konflik antar suku di Timika Papua, Wamena, konflik antara Palestina dan Israel, dan konflik antara Korea Utara dengan Korea Selatan.

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 13, hasil revisi validasi ahli media yang pertama tentang perbaikan slide pada materi syarat-syarat interaksi sosial yang menyarankan agar warna teksnya dibuat lebih terang dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Hasil Revisi Tampilan Materi Syarat-Syarat Interaksi Sosial

Kedua yaitu tentang kesalahan penulisan pada slide ciri asimilasi, pada slide ini terdapat kesalahan penulisan kata “kebuayaan” yang seharusnya ditulis “kebudayaan”. Perbaikan kesalahan yang kedua dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Hasil Revisi Tampilan Sub Materi Asimilasi

Ketiga yaitu tentang penyajian ilustrasi contoh harus yang kontekstual (sesuai kehidupan sekitar siswa) pada sub materi asimilasi dan pertentangan. Perbaikan kesalahan yang ketiga dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. Hasil Revisi Tampilan Sub Materi Asimilasi dan Pertentangan

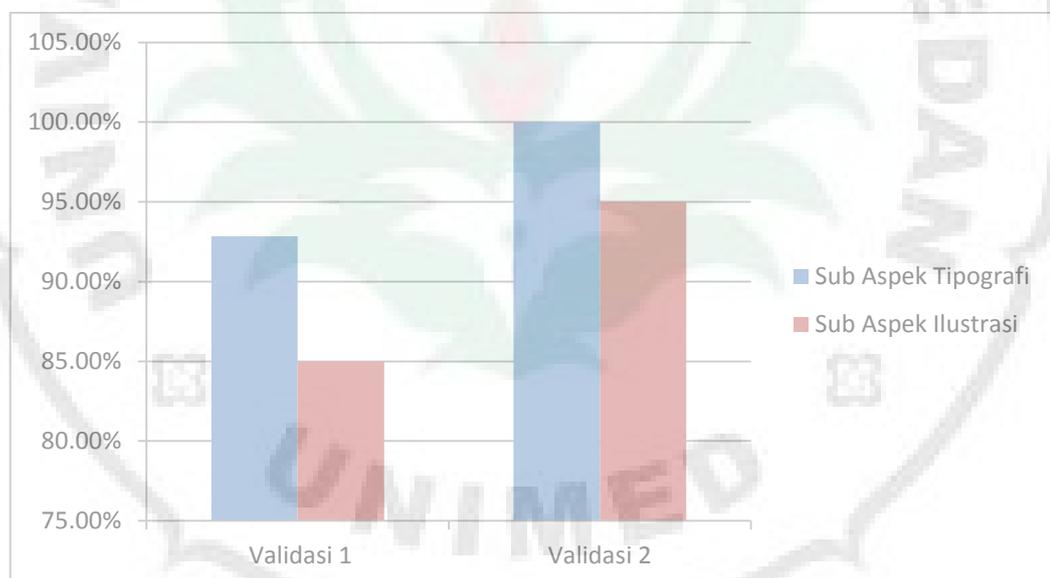
Setelah dilakukan perbaikan sesuai saran di atas, maka dilakukan validasi ahli media tahap 2 yang dilaksanakan pada tanggal 4 November 2019. Hasil rekapitulasi validasi produk oleh ahli media tahap 2 dapat dilihat pada tabel 14.

**Tabel 14. Rekapitulasi Validasi Produk Oleh Ahli Media Tahap 2**

Aspek yang Dinilai	Sub Aspek	Pernyataan	Skor	Persentase Nilai (%)	Kriteria
Kelayakan kegrafikan	Tipografi	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	4	100	Sangat Layak
		Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	4		
		Lebar susunan teks normal	4		
		Spasi antarbaris susunan teks normal	4		
		Spasi antarhuruf normal	4		
		Jenjang/ hierarki judul-judul jelas, konsisten, dan proporsional	4		
		Tanda pemotongan kata ( <i>hyphenation</i> )	4		
	Ilustrasi	Penggunaan animasi yang baik	3	95	Sangat Layak
		Penggunaan ilustrasi gambar sangat menarik	4		
		Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek	4		
		Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan	4		
		Kreatif dan dinamis	4		
<b>Jumlah</b>			47	195	<b>Sangat Layak</b>
<b>Rata-Rata</b>				<b>97,5</b>	

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui bahwa kualitas media meningkat dengan kriteria **sangat layak** dengan makna **tidak perlu direvisi**. Dari 2 sub aspek yang dinilai, terdapat 1 sub aspek yang masih tergolong rendah meskipun berada pada kriteria sangat layak tetapi masih bisa untuk diperbaiki. Kekurangan tersebut terdapat pada penggunaan ilustrasi yang kurang menarik pada sub aspek ilustrasi. Selain dalam bentuk tabel, hasil penilaian juga disajikan dalam bentuk grafik yang memperlihatkan peningkatan kualitas media pada sub aspek tipografi dan sub aspek ilustrasi sebagai berikut :



Gambar 12. Diagram Hasil Validasi Produk Tahap 1 dan Tahap 2 oleh Ahli Media

#### b) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan dengan menilai materi pada video yang dibuat dan hasil penilaian dijadikan sebagai acuan revisi desain produk. Validasi ahli materi dilakukan melalui 2 tahapan dengan beberapa saran perbaikan. Validasi ahli materi tahap 1 dilaksanakan pada tanggal 1 November 2019 yang dinilai oleh Ibu Dra. Susdianti. Hasil rekapitulasi validasi produk oleh ahli materi tahap 1 dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Rekapitulasi Validasi Produk Oleh Ahli Materi Tahap 1

Aspek yang Dinilai	Sub Aspek	Indikator	Skor	Persentase Nilai (%)	Kriteria
Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	Kelengkapan materi interaksi sosial	4	93,18	Sangat Layak
		Keluasan materi interaksi sosial	4		
		Kedalaman materi interaksi sosial	4		
	Keakuratan materi	Keakuratan konsep dan defenisi interaksi sosial	3		
		Keakuratan contoh	3		
		Keakuratan gambar	4		
		Keakuratan istilah-istilah	4		
	Kemutakhiran materi	Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan	4		
		Menggunakan contoh dalam kehidupan sehari-hari	4		
		Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	3		
Mendorong keingintahuan		4			
Kelayakan Penyajian	Teknik penyajian	Keruntutan penyajian konsep	4	85	Layak
		Keterlibatan peserta didik dan berpusat pada peserta didik	3		
	Penyajian pembelajaran	Merangsang kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui	3		

		ilustrasi			
		Kelengkapan penyajian pada media	4		
		Kesesuaian dengan tingkat pemahaman intelektual	3		
Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	Keterbacaan pesan	4	85	Layak
	Kekomunikatifan	Ketepatan kaidah	3		
		Keefektifan kalimat	3		
	Lugas dan keterpaduan alur pikir	Ketercernaan materi	4		
Kemudahan pemahaman bahasa		3			
<b>Jumlah</b>			75	263,18	<b>Layak</b>
<b>Rata-Rata</b>				<b>87,72</b>	

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2019

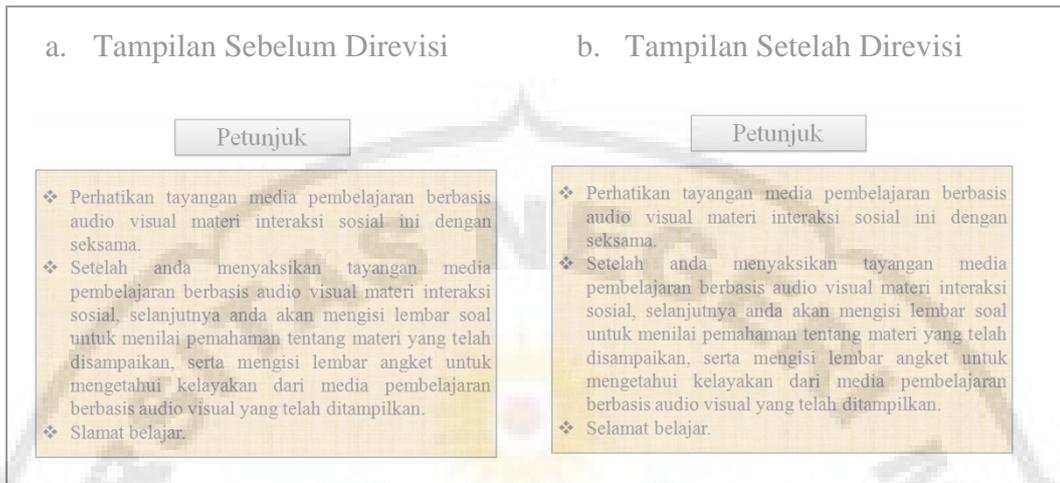
Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui bahwa kualitas materi dalam media pembelajaran berbasis audio visual berada pada kriteria **layak** dengan makna **direvisi seperlunya**. Revisi dilakukan karena terdapat kekurangan yaitu pada aspek kelayakan isi yang mana ilustrasi contoh yang ditampilkan pada beberapa sub materi belum menampilkan contoh yang nyata, pada aspek kelayakan bahasa yang mana penulisan huruf dari beberapa kalimat masih banyak yang kurang sehingga kata yang tertulis tidak sempurna. Rekapitulasi hasil revisi validasi oleh ahli media dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Rekapitulasi Hasil Revisi Validasi Ahli Materi

Nama Validator	Kondisi	Saran	Perbaikan
Dra. Susdianti	Terdapat huruf yang hilang yaitu huruf "D" Huruf "E" yang hilang pada slide petunjuk belajar	Huruf yang hilang pada beberapa kalimat diperbaiki lagi.	Diperbaiki kata dari "kebuayaan" menjadi "kebudayaan" pada sub materi asimilasi, dan sudah diperbaiki kata dari "slamat" menjadi "selamat" pada slide petunjuk belajar.
	Slide pembahasan syarat-syarat interaksi sosial (kontak sosial dan komunikasi) terlihat gelap	Perbaiki slide yang gelap.	Latar slide tetap berwarna biru, teks yang menjelaskan pengertian kontak sosial diganti dengan sub materi syarat-syarat interaksi sosial secara garis besar dan warna teks diganti dengan warna putih. Pengertian kontak sosial dan komunikasi dijadikan slide yang baru dengan latar dan warna huruf yang lebih cerah
	Tulisan pada bagian petunjuk menggunakan rata kiri ( <i>Align Text Left</i> )	Pada bagian petunjuk ganti dengan rata kanan-kiri ( <i>justify</i> ).	Sudah diperbaiki bagian petunjuk dan diganti dengan rata kanan-kiri ( <i>justify</i> ).
	Ilustrasi contoh yang disajikan adalah contoh konflik antara kelompok pelajar dan masyarakat.	Pada sub materi konflik ganti dengan ilustrasi contoh yang nyata.	Pada sub materi konflik diganti dengan ilustrasi contoh yang nyata yaitu konflik antar suku di Timika Papua, Wamena, konflik antara Palestina dan Israel, dan konflik antara Korea Utara dengan Korea Selatan.

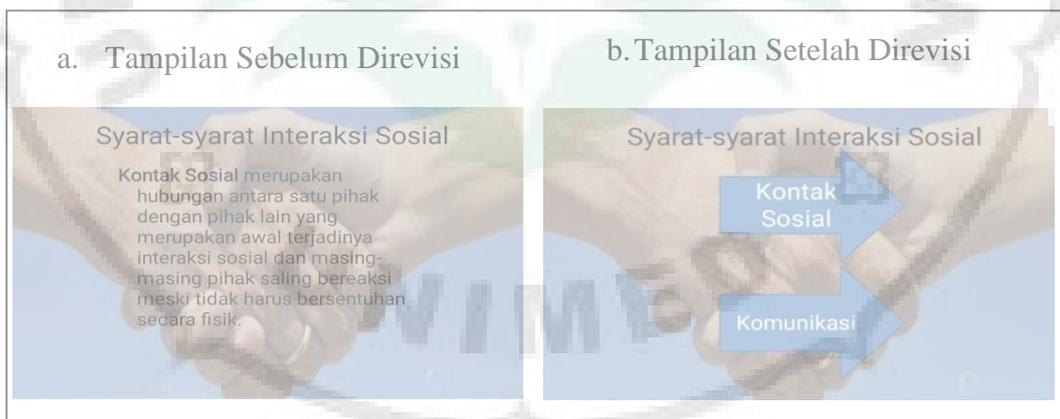
Sumber : Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 16, hasil revisi validasi ahli materi yang pertama tentang perbaikan huruf yang hilang pada beberapa kalimat pada tampilan media audio visual. Perbaikan kesalahan yang pertama dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. Hasil Revisi Tampilan Petunjuk Pembelajaran pada Media Audio Visual

Kedua yaitu pada slide materi syarat-syarat interaksi sosial (kontak sosial dan komunikasi) terlihat gelap, sehingga perlu diperbaiki latar slide menjadi lebih terang. Perbaikan kesalahan yang kedua dapat dilihat pada gambar 14.



Gambar 14. Hasil Revisi Tampilan Sub Materi Kontak Sosial

Ketiga yaitu tulisan pada bagian petunjuk menggunakan rata kiri (*Align Text Left*) diganti dengan rata kanan-kiri (*justify*). Perbaikan kesalahan yang ketiga dapat dilihat pada gambar 15.



Gambar 15. Hasil Revisi Tampilan Petunjuk Pembelajaran yang Kedua

Keempat yaitu pada sub materi konflik, ilustrasi contoh yang disajikan antara kelompok pelajar dan masyarakat diganti dengan ilustrasi contoh yang nyata. Perbaikan kesalahan yang ketiga dapat dilihat pada gambar 16.



Gambar 16. Hasil Revisi Tampilan Sub Materi Konflik

Setelah dilakukan perbaikan sesuai saran di atas, maka dilakukan validasi ahli materi tahap 2 yang dilaksanakan pada tanggal 4 November 2019. Hasil rekapitulasi validasi produk oleh ahli materi tahap 2 dapat dilihat pada tabel 17.

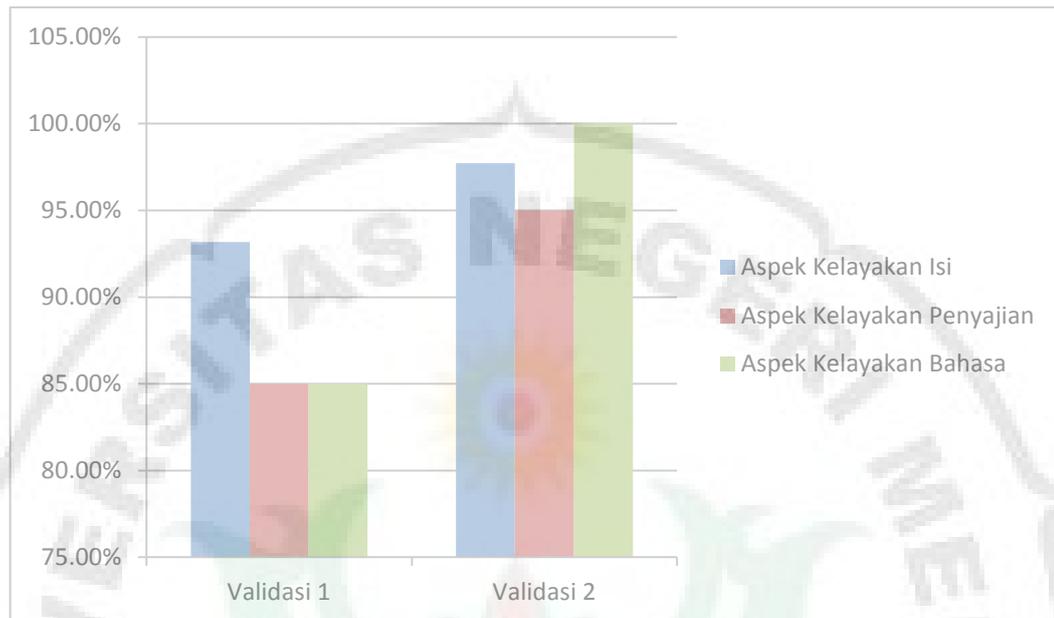
Tabel 17. Rekapitulasi Validasi Produk Oleh Ahli Materi Tahap 2

Aspek yang Dinilai	Sub Aspek	Indikator	Skor	Persentase Nilai (%)	Kriteria
Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	Kelengkapan materi interaksi sosial	4	97,72	Sangat Layak
		Keluasan materi interaksi sosial	4		
		Kedalaman materi interaksi sosial	4		
	Keakuratan materi	Keakuratan konsep dan definisi interaksi sosial	4		
		Keakuratan contoh	4		
		Keakuratan gambar	4		
		Keakuratan istilah-istilah	4		
	Kemutakhiran materi	Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan	3		
		Menggunakan contoh dalam kehidupan sehari-hari	4		
		Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	4		
Mendorong keingintahuan		4			
Kelayakan Penyajian	Teknik penyajian	Keruntutan penyajian konsep	4	95	Sangat Layak
		Keterlibatan peserta didik dan berpusat pada peserta didik	3		
	Penyajian pembelajaran	Merangsang kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui	4		

		ilustrasi			
		Kelengkapan penyajian pada media	4		
		Kesesuaian dengan tingkat pemahaman intelektual	4		
Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	Keterbacaan pesan	4	100	Sangat Layak
	Kekomunikatifan	Ketepatan kaidah	4		
		Keefektifan kalimat	4		
	Lugas dan keterpaduan alur pikir	Ketercernaan materi	4		
Kemudahan pemahaman bahasa		4			
<b>Jumlah</b>			82	292,72	<b>Sangat Layak</b>
<b>Rata-Rata</b>				<b>97,57</b>	

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 17, dapat diketahui bahwa kualitas materi pada media meningkat dengan kriteria **sangat layak** dengan makna **tidak perlu direvisi**. Dari 3 aspek yang dinilai, terdapat 1 aspek yang masih tergolong rendah meskipun berada pada kriteria sangat layak tetapi masih bisa untuk diperbaiki. Kekurangan tersebut terdapat pada teknik penyajian yang belum bisa membuat peserta didik mampu berfikir kritis. Selain dalam bentuk tabel, hasil penilaian juga disajikan dalam bentuk grafik yang memperlihatkan peningkatan kualitas materi pada aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, dan aspek kelayakan bahasa sebagai berikut :



Gambar 17. Diagram Hasil Validasi Produk Tahap 1 dan Tahap 2 oleh Ahli Materi

**c) Penilaian Siswa terhadap Kualitas Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Interaksi Sosial di Kelas VII SMP Negeri 36 Medan**

**1) Uji Coba Kelompok Kecil**

Dalam tahap ini produk yang telah melalui tahapan revisi desain produk, selanjutnya diuji coba kepada 5 orang siswa yang telah dipilih secara acak dari sampel kelas VII-1. Siswa yang terpilih yaitu: (1) Putri Nabyla Soraya, (2) Rahma Azzahra Hsb, (3) Raisyah Nazib, (4) Saifira Humaira, dan (5) Tikha Djahrani Suwandi. Uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada tanggal 13 November 2019, dengan mengisi lembar angket yang terdiri dari 13 butir pernyataan dengan 4 aspek kelayakan diantaranya: aspek manfaat media pada materi, aspek kualitas bahasa, aspek ketertarikan terhadap media, dan aspek kualitas materi. Hasil rekapitulasi penilaian kelompok kecil terhadap tampilan media dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Rekapitulasi Penilaian Kualitas Media oleh Kelompok Kecil

Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Skor	Persentase Nilai (%)	Kriteria
Manfaat media pada materi	Penyajian materi dalam media pembelajaran dimulai dari yang mudah ke sukar dan dari yang konkret ke abstrak	18	93	Sangat Layak
	Media pembelajaran ini membuat saya senang mempelajarinya	19		
	Penyajian materi dalam media pembelajaran ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman-teman yang lain	18		
	Materi interaksi sosial yang ditampilkan pada media audio visual ini mampu mendorong keingintahuan saya	20		
	Media pembelajaran ini membuat belajar saya lebih terarah dan runtut serta tidak membosankan	18		
Kualitas Bahasa	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti	18	92,5	Sangat Layak
	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	19		
Ketertarikan terhadap Media	Media pembelajaran berbasis audio visual dapat menumbuhkan keinginan untuk belajar	18	90	Sangat Layak
	Tampilan media pembelajaran berbasis audio visual ini sangat menarik	18		
Kualitas Materi	Pemahaman mengenai sub materi pengertian interaksi sosial	20	96,25	Sangat Layak
	Pemahaman mengenai sub materi syarat-syarat interaksi sosial	19		

	Pemahaman mengenai sub materi bentuk interaksi sosial yang asositif	18		
	Pemahaman mengenai sub materi bentuk interaksi sosial yang disositif	20		
<b>Jumlah</b>		243	371,75	<b>Sangat Layak</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>92,93</b>	

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 18, dapat diketahui bahwa kualitas media berada pada kriteria **sangat layak** dengan makna **tidak perlu direvisi**. Dari 4 aspek yang dinilai oleh kelompok kecil, terdapat 1 aspek yang masih tergolong rendah meskipun berada pada kriteria sangat layak tetapi masih bisa untuk diperbaiki. Kekurangan tersebut terdapat pada tampilan media pembelajaran berbasis audio visual yang masih kurang menarik karena tampilan media belum sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan siswa. Untuk lebih jelasnya perhitungan nilai uji coba kelompok kecil bisa dilihat pada lampiran 5.

## 2) Uji Coba Kelompok Besar

Langkah selanjutnya adalah uji coba pada kelompok besar yang dilakukan di kelas VII-1 sebanyak 31 siswa yang telah terpilih sebagai sampel dengan teknik pengambilan sampel secara acak. Siswa mengisi angket untuk memberikan pendapat terhadap kualitas produk. Angket yang dinilai sama seperti angket yang diberikan kepada kelompok kecil, hanya ada tambahan berupa soal untuk menilai pemahaman siswa tentang materi sebanyak 4 soal. Hasil rekapitulasi penilaian kelompok besar terhadap tampilan media dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Rekapitulasi Penilaian Kualitas Media oleh Kelompok Besar

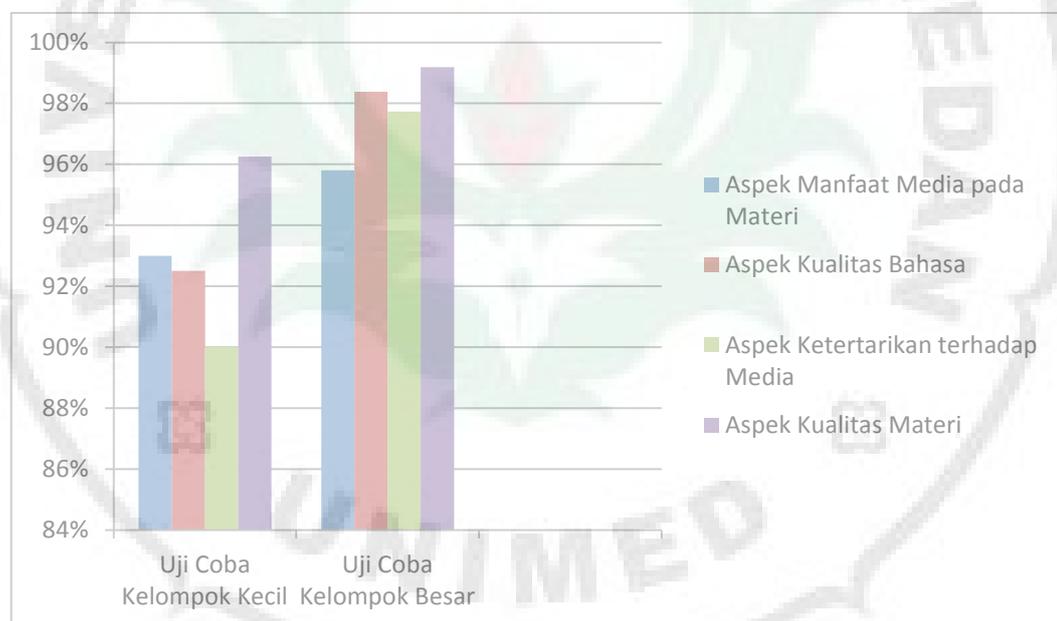
Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Skor	Persentase Nilai (%)	Pemahaman tentang Materi	Kriteria
Manfaat media pada materi	Penyajian materi dalam media pembelajaran dimulai dari yang mudah ke sukar dan dari yang konkret ke abstrak	123	95,80	1. Buatlah contoh interaksi antara: <ol style="list-style-type: none"> <li>Individu dengan individu</li> <li>Individu dengan kelompok</li> <li>Kelompok dengan kelompok</li> </ol> 2. Jelaskan 2 syarat interaksi sosial! 3. Interaksi sosial yang asosiatif terjadi apabila seseorang/ sekelompok orang melakukan interaksi sosial yang mengarah kepada kesatuan pandangan. Proses ini terdiri atas 3 bentuk yaitu: kerja sama, akomodasi, dan asimilasi. Jelaskan ketiga bentuk proses asosiatif tersebut!	Sangat Layak
	Media pembelajaran ini membuat saya senang mempelajarinya	122			
	Penyajian materi dalam media pembelajaran ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman-teman yang lain	116			
	Materi interaksi sosial yang ditampilkan pada media audio visual ini mampu mendorong keingintahuan siswa	114			
	Media pembelajaran ini membuat belajar saya lebih terarah dan runtut serta tidak membosankan	119			
Kualitas Bahasa	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti	122	98,38		Sangat Layak
	Huruf yang digunakan sederhana dan	122			

	mudah dibaca				
Ketertarikan terhadap Media	Media pembelajaran berbasis audio visual dapat menumbuhkan keinginan untuk belajar	120	97,58	4. Interaksi sosial disosiatif terdiri dari 3 bentuk yaitu: kompetisi, kontravensi, dan pertentangan (konflik). Jelaskan ketiga bentuk proses disosiatif tersebut!	Sangat Layak
	Tampilan media pembelajaran berbasis audio visual ini sangat menarik	122			
Kualitas Materi	Pemahaman mengenai sub materi pengertian interaksi sosial	123	99,19		Sangat Layak
	Pemahaman mengenai sub materi syarat-syarat interaksi sosial	123			
	Pemahaman mengenai sub materi bentuk interaksi sosial yang asositif	123			
	Pemahaman mengenai sub materi bentuk interaksi sosial yang disositif	123			
<b>Jumlah</b>		1.572	390,95	2.855	<b>Sangat Layak</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>97,73</b>	<b>92,1</b>	
<b>Rata-Rata Nilai Keseluruhan</b>			<b>94,9</b>		

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 19, dapat diketahui bahwa kualitas media berada pada kriteria **sangat layak** dengan makna **tidak perlu direvisi**, Dari 4 aspek yang dinilai oleh kelompok besar, secara keseluruhan persentase yang didapatkan dari semua aspek sudah tergolong tinggi. Akan tetapi, masih terdapat kekurangan pada materi interaksi sosial yang ditampilkan pada media audio visual yang mana

belum mampu untuk mendorong keingintahuan siswa yang berhubungan dengan kenyataan yang dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Untuk lebih jelasnya perhitungan nilai uji coba kelompok besar bisa dilihat pada lampiran 6. Selain dalam bentuk tabel, hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok besar juga disajikan dalam bentuk grafik yang memperlihatkan peningkatan kualitas media dan materi pada aspek manfaat media pada isi, aspek kualitas bahasa, aspek ketertarikan terhadap media, dan aspek kualitas materi sebagai berikut :



Gambar 18. Diagram Hasil Uji Coba Kelompok Kecil dan Kelompok Besar

#### d) Persentase Nilai Keseluruhan Responden

Langkah selanjutnya adalah menghitung persentase nilai keseluruhan dari semua responden. Hasil rekapitulasi nilai keseluruhan dari semua responden dapat dilihat pada tabel 20:

Tabel 20. Rekapitulasi Persentase Nilai Keseluruhan

No	Jenis Penilaian	Persentase Nilai (%)	Nilai Rata-Rata Responen (%)	Kriteria
1	Validasi Ahli Media Tahap 1	88,92	93,21	Sangat Layak
2	Validasi Ahli Media Tahap 2	97,5		
3	Validasi Ahli Materi Tahap 1	87,72	92,64	Sangat Layak
4	Validasi Ahli Materi Tahap 2	97,57		
5	Uji Coba Kelompok Kecil	92,93	93,91	Sangat Layak
6	Uji Coba Kelompok Besar	94,9		
<b>Jumlah</b>		559,54	279,76	<b>Sangat Layak</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>93,25</b>	

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 20, dapat diketahui bahwa kualitas media pembelajaran berbasis audio visual pada materi interaksi sosial berada pada kriteria **sangat layak** dengan makna **tidak perlu direvisi**, dengan rata-rata persentase nilai kelayakan sebesar 93,25%. Lebih rincinya hasil validasi ahli media mendapatkan persentase kelayakan sebesar 93,21%, hasil validasi ahli materi mendapatkan persentase kelayakan sebesar 92,64%, serta hasil uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar mendapatkan persentase kelayakan sebesar 93,91%.

## B. Pembahasan

### 1. Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi

#### Interaksi Sosial di Kelas VII SMP Negeri 36 Medan

Hasil validasi oleh ahli terhadap media pada tahap 1 dan 2 menunjukkan nilai rata-rata persentase sebesar 93,21% berada pada kriteria **sangat layak** dengan makna **tidak perlu direvisi**. Dari 2 sub aspek yang dinilai, terdapat 1 sub aspek yang masih tergolong rendah meskipun berada pada kriteria sangat layak.

Kekurangan tersebut terdapat pada penggunaan ilustrasi dan animasi yang kurang menarik. Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 43 Ayat

5 (dalam Ramahani, 2019) ilustrasi dalam kelayakan kegrafikan harus menampilkan contoh teks ataupun gambar yang disajikan dengan baik. Sementara dalam video masih terdapat kesalahan dalam penulisan yang mana seharusnya dalam media tidak boleh terdapat kesalahan tulisan apalagi sampai memiliki arti yang berbeda.

Hasil validasi oleh ahli terhadap materi pada tahap 1 dan 2 menunjukkan nilai rata-rata persentase sebesar 92,64% berada pada kriteria **sangat layak** dengan makna **tidak perlu direvisi**, meskipun berada pada kriteria sangat layak tetapi masih bisa untuk diperbaiki. Kekurangan tersebut terdapat pada teknik penyajian yang belum bisa membuat peserta didik mampu berpikir kritis. Hal ini terjadi karena ilustrasi contoh yang disajikan kurang sesuai dengan kehidupan sekitar siswa. Untuk mencari ilustrasi contoh yang sesuai dengan kehidupan sekitar siswa membutuhkan waktu yang cukup lama. Sementara masa perbaikan media hanya 3 hari, sehingga ilustrasi contoh yang disajikan masih belum cukup untuk memberikan pemahaman yang benar.

Dari 4 aspek yang dinilai oleh kelompok kecil, terdapat 1 aspek yang masih tergolong rendah meskipun berada pada kriteria sangat layak tetapi masih bisa untuk diperbaiki. Kekurangan tersebut terdapat pada tampilan media pembelajaran berbasis audio visual yang masih kurang menarik karena tampilan media belum sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan siswa. Dan dari 4 aspek yang dinilai oleh kelompok besar, secara keseluruhan persentase yang didapatkan dari semua aspek sudah tergolong tinggi. Akan tetapi, masih terdapat kekurangan pada materi interaksi sosial yang ditampilkan pada media audio visual yang mana belum mampu untuk mendorong keingintahuan siswa yang berhubungan dengan

kenyataan yang dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terjadi karena penyajian contoh yang ditampilkan masih belum kontekstual. Tidak kontekstualnya contoh yang disajikan ini disebabkan oleh waktu sangat singkat dalam proses revisi produk. Hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok besar menunjukkan bahwa kualitas media berada pada kriteria **sangat layak** dengan makna **tidak perlu direvisi**, dengan rata-rata persentase kelayakan sebesar 93,91%.

Artinya, media pembelajaran berbasis audio visual yang dikembangkan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran pada materi interaksi sosial, hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2013) yang mengatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Jadi, hasil persentase nilai keseluruhan yang didapatkan dari ahli media, ahli materi, uji kelompok kecil, dan uji kelompok besar yaitu 93,25% pada kriteria **sangat layak** dengan makna **tidak perlu direvisi**. Hasil persentase total yang diperoleh ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2005) yang mengatakan pada umumnya jenis media audio visual mempunyai tingkat efektifitas yang cukup tinggi, menurut riset, rata-rata diatas 60% sampai 80%. Dan Arsyad (2013) juga mengatakan bahwa belajar dengan menggunakan indera ganda (pandang dan dengar) akan memberikan keuntungan bagi siswa. Produk yang telah dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran, selanjutnya akan disebarluaskan melalui media sosial diantaranya *YouTobe* dengan nama *channel Ayu Lestari*, dan *Facebook* dengan akun **Dewi Sinta Ayu L.**